

MANFAAT SARANG SEMUT

Sarang Semut adalah salah satu tumbuhan obat yang tumbuh di tanah Papua. Tumbuhan ini nama latinnya adalah *Myrmecodia* sp. Belakangan ini, sarang semut banyak dicari orang karena berdasarkan penelitian sejumlah pakar, tumbuhan ini berkhasiat menyembuhkan berbagai macam penyakit. Pada halaman 77, Majalah Nir-mala, edisi Juli 2006, disebutkan bahwa secara tradisi Sarang Semut telah dipakai oleh masyarakat asli Wamena untuk mengobati keluhan rematik dan asam urat. Sedangkan menurut penelitian para ahli Bioteknologi LIPI, zat utama yang dimiliki Sarang Semut adalah flavonoid, tannin dan polifenol. Zat-zat ini adalah antioksidan kuat - beberapa kali lebih kuat dari vitamin C dan E sehingga memberikan efek menurunkan risiko beberapa jenis kanker dan penyakit kardio-vaskuler. Bahkan tanaman ini terbukti juga mengobati diare dan menghentikan pendarahan. Selain itu Sarang Semut bias menghambat enzim xanthine oxidase yang berkhasiat menurunkan asam urat dan memperbaiki fungsi ginjal. Masih ada zat aktif lain yang belum terungkap.

Seorang herbalis, Hendro Saputro, telah meneliti Sarang Semut sejak tahun 2001 (natura, Juni 2006). Hendro telah mencobakan manfaat obat Sarang Semut pada dirinya sendiri untuk menyembuhkan sakit tulang punggung yang telah dideritanya selama bertahun-tahun. Uji empiris meyakinkan Hendro bahwa Sarang Semut bermanfaat menyembuhkan sakit tulang belakang, wasir, TBC paru-paru, kanker otak, kanker rahim, prostat, mempercepat pemulihan ibu melahirkan, memperbanyak asi, dll.

Masyarakat Papua secara tradisional menggunakannya dengan merebus daging umbi yang sudah dikeringkan sampai mendidih. Kemudian airnya disaring lalu diminum. Menurut Ibu Septina Maniani, salah seorang penjual Sarang Semut, ia telah beberapa kali mengobati banyak orang. "Ada yang sakit usus, saya rebus lalu kasih minum, dan hasilnya baik. Ada juga yang sakit jantung, saya beri rebusan Sarang Semut, hasilnya juga memuaskan. Ada yang terkena kanker atau tumor, setelah saya beri ramuan Sarang Semut, si penderita tidak jadi berobat ke Jakarta. Padahal menurut dokter, pasien harus dioperasi." Ibu Septina, yang profesinya juga adalah guru, mencari sarang semut sendiri di hutan. "Kebanyakan masyarakat hanya meminum air rebusannya saja. Padahal bila ingin mendapat hasil yang lebih memuaskan maka rebusan tersebut perlu ditambah lagi dengan lima jenis ramuan tradisional lainnya." Lima jenis ramuan tambahan itu, adalah ramuan tradisional yang bahannya khas Papua.

Untuk 1 kg sarang semut kering harganya adalah: Rp. 500.000 Campuran tambahan lima jenis ramuan tradisional diberikan dengan komposisi yang berbeda-beda disesuaikan dengan penyakit, usia, jenis kelamin, dan kondisi kesehatan pasien. Bila Anda sedang membutuhkan Sarang Semut, silahkan menghubungi:

Ibu Septina Maniani
No. HP.: 0852 5413 2224
Jl. Brawijaya, Belakang SMP Katolik, Manokwari,
Provinsi Papua Barat

